

“PELATIHAN TARI TRADISIONAL MANUK DADALI SEBAGAI UPAYA MELESTARIKAN SENI BUDAYA DI MI YASPI 3 POCOL SINE”

Wahyu Tri Widya Ningsih¹, Fatimatul Asroriah², Afga Sidiq Rifai³

¹Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

^{2,3}Dosen Pembimbing, STIT Muhammadiyah Tempurejo Ngawi

E-mail : Ayuwidyarningsih600@gmail.com, fatimahasroriah@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 11-02-2025

Disetujui: 30-03-2025

Kata kunci:

1. Kesenian Tari
2. Manuk dadali
3. Anak Usia Dini

ABSTRAK

Abstract: The art of dance is one of Indonesia's cultural heritage, which must be developed and preserved in harmony with a society that is always changing so that, in Indonesia, it has characteristics that are unique, interesting, and have a variety of cultures that other countries may not necessarily have. The Main Objective of the traditional manuk dadali dance training is to create a generation of millennial children who are enthusiastic and explore talent interests at MI Yaspi 3 Pocol Sine, especially grades 1 to 3. The trainer does not expect much from MI Yaspi 3 Pocol Sine student to quickly memorize the movements given by the trainer, but the trainer expects students to follow the directions and rules that are applied while participating in traditional dance practice, namely manuk dadali. The results of the student dance training activities can develop their potential and talent by performing the manuk dadali dance at various event, for example graduations, village events, etc.

Abstrak: Penekanan pembinaan mengenai gawai pada siswa jenjang sekolah dasar atau sederajat tahun 2024 di DesaKandangsapi, Kecamatan Jenar, Kabupaten SragenPengguna gadget di level pelajar ini terlalu apatis dan lupa waktu, sehingga menjadi hiperaktif dan berdampak pada perkembangan psikologis dan mentalnya.. Tujuan sosialisasi adalah untuk mengurangi dampak gadget terhadap siswa. Dalam artikel ini digunakan pendekatan deskriptif dengan pendekatan ceramah dan diskusi, serta simulasi tanya jawab dan kasus yang menarik. Hasil kegiatan sosialisasi antara lain: pertama, pengoptimal secara maksimal menyesuaikan kebutuhan, menghindari kecanduan dan lupa waktu dengan dominasi fungsi positifnya. Kedua, perbanyak sharing mengenai dampak gawai kepada keluarga, saudara dan masyarakatsas. Ketiga, mengenalkan gadget Sebagai platform untuk pendidikan online, meskipun tidak ideal sebagai alat bisnis, dan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang membutuhkan waktu dan usaha secara efektif dan efisien. Selain itu, juga berfungsi sebagai pasar praktis untuk menjual produk terbaru melalui aplikasi online.

Alamat Korespondensi:

Wahyu Tri Widya Ningsih, Fatimatul Asroriah, Afga Sidiq Rifai

Nama Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Tempurrejo

Alamat : Jl. Mantingan Sine Km 0, KodePos 63257 □ (0351) 673201/673202,

E-mail : stitmt_052@yahoo.com

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan sebuah Negara yang memiliki kebudayaan yang unik dan memiliki beragam macam kebudayaan yang belum tentu dimiliki oleh Negara lain (*Fadlilah et al.,2015; Sandhi et al.,2018*). Hal ini membuat Negara Indonesia unik dan menarik untuk dipelajari, baik dalam segi pendidikan maupun kebudayaan. Kebudayaan Indonesia merupakan keutuhan kebudayaan lokal yang hadir di masing-masing daerah di Indonesia (*Nahak,2019*). Hal ini membuat budaya Indonesia dapat menjadi topic yang menarik untuk dipelajari dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Seni Tari adalah merupakan salah satu warisan kebudayaan Indonesia, yang harus dikembangkan dan dilestarikan selaras dengan masyarakat yang selalu mengalami perubahan. *Mulyani,N (2016, hlm.6)* mengemukakan bahwa “Tari dalam artian yang sederhana adalah gerak yang indah dan lahir dari tubuh yang bergerak dan berirama”. Sejalan dengan pendapat *Astuti, f.(2016,hlm.6)* mengemukakan bahwa “Tari merupakan ekspresi jiwa manusia, yang diungkapkan melalui gerak ritmis yang indah dalam dimensi ruang dan waktu”.

Pengertian diatas dapat kita simpulkan bahwa gerakan baru atau tarian yang memiliki pola-pola tarian gerakan yang indah dan mengalami perkembangan mengikuti zaman. Tari kreasi baru adalah gerakan baru dengan garapan yang memiliki ciri khas kebebasan dalam mengapresiasi gerakan terbarunya. (*Mulyani,2016,hlm*).

Peserta didik dapat menerima rangsangan sosial dari kepekaan yang timbul dari berbagai macam pembelajaran, Sebagai berikut ; Pembelajaran seni tari, seni musik dan seni rupa. Pendidikan seni bertujuan bukan hanya untuk membina dan mendidik anak-anak agar menjadi seniman yang terkenal. Tetapi, Melatih anak-anak untuk menjadi seseorang yang memiliki jiwa yang kokoh dan memiliki tingkat imanjinasi dan kreatif yang luas. Tidak semuanya anak-anak memiliki kreatif yang luas maka dari itu pengalaman berkreaitivitas bagi anak merupakan bagian utama dalam bidang pendidikan tersebut. *Maslow dalam Masunah (2012,hlm.7)* Mengemukakan secara demikian dan untuk menghasilkan kreativitas yang lebih luas. Sehingga,Menghasilkan Pola pikir, ide, gagasan yang muncul secara tiba-tiba dari seseorang anak yang mengikuti gerakan tarian tersebut dimanakan anak yang memiliki Kreativitas tinggi.

Maka Peneliti akan mengembangkan tarian kreasi ini khususnya Kelas 1 - 3. Maka dari itu, Peserta didik dari MI Yaspi 3 Pocol Sine diharapkan dapat menirukan gerakan-gerakan yang akan diberikan kepada pelatih tersebut. Pertama kali kita Pemanasan terlebih dahulu agar menghindari cedera, selanjutnya menjelajahi konsep, mengembangkan keterampilan, menyusun

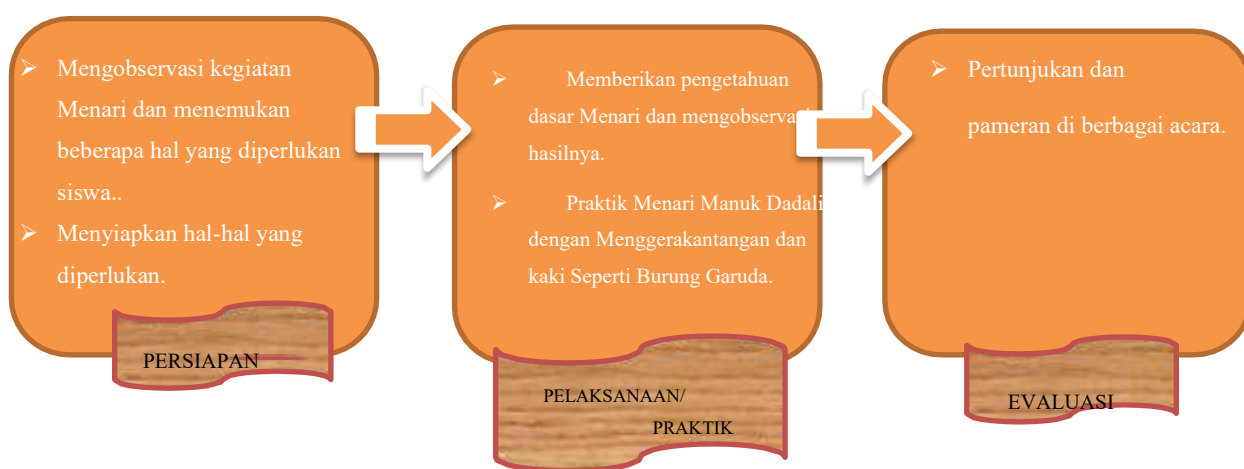
Gerakan yang akan dipelajari, dan mempertunjukan di tempat yang tersedia, Peserta didik MI Yaspi 3 Pocol Sine Khususnya kelas 1-3 sendiri yang mengeksplor gerakannya, guru hanya mendampingi dan mengintruksi saja. Berdasarkan gambaran diatas bahwa permasalahan pembelajaran tari dalam proses pembelajaran seni budaya perlu di cari solusinya sebab mengingatkan bahwa Pembelajaran seni budaya itu sangat penting dalam perkembangan peserta didik agar dapat berfikir kritis, apresiatif, dan kreatif. Maka dari itu, siswa merasa sengatan dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran seni budaya tersebut, dan guru yang mengajar di sekolah dasar perlu pengkajian yang serius dalam pembelajaran seni budaya dan kurikulum pendidikan seni budaya tersebut. Sehingga, siswa dapat membiasakan dalam mendapatkan mekanisasi tubuh penanaman, jiwa sosial, komunikasi, dan sebagainya.

Dunia anak adalah dunia bermain menurut *Dra. Widia Pakerti, ppd dkk* memaparkan mengenai fungsi seni, bahwa kehekat seni ada yang langsung dan tidak langsung, media langsung merupakan media ekspresi, media komunikasi serta media bermain, media bermain pada masa anak-anak nampaknya merupakan masa bermain yang paling menonjol, karena hampir setiap anak-anak tidak pernah berhenti dari kegiatan bermain. Oleh karena itu kegiatan maupun bentuk kesenian untuk anak-anak lebih tepat dengan pola-pola ataupun bentuk kesenian yang bernuansa bermain. Dengan berlatihnya pembelajaran tari di sekolah dasar mengajar anak untuk berani berekspresi tanpa rasa malu, melatih anak dalam kegiatan tari dibutuhkan kesabaran, karena banyak anak yang masih malu, tidak percaya diri dan masih sering bercanda, dalam berlatih tari tradisional selain bermain di dalam kelas siswa pun mendapatkan ilmu dan menyehatkan badan (karena berkeringat). Bukan hanya seni tari saja yang membantu anak membentuk motorik, ada kesenian lain yang mendukung diantaranya seni musik, seni rupa dan seni media rekam.

Adapun kegiatan Pelatihan tari Tradisional manuk dadali yang dilaksanakan di MI Yaspi 3 Pocol Sine bukan hanya Pelatihan saja. Tetapi, Juga memberikan gambaran bahwasannya Tari Tradisional Manuk dadali dalam bahasa Indonesia berarti Burung Garuda. Sehingga, pelatih dapat memberikan arahan pentingnya keunikan dari gerak-gerakan tersebut yang memiliki sebuah makna. Hingga pada akhirnya, tari Tradisional berkembang pesat dan dilestarikan secara turun-temurun hingga saat ini. Jadi selain sebagai ajang hiburan, melalui tarian ini Siswa-siswi MI Yaspi 3 Pocol Sine dapat memperoleh edukasi berkaitan dengan rasa cinta tanah air dan semangat persatuan NKRI.

METODE

Pelaksanaan Pelatihan Tari Tradisional Manuk dadali yang dilaksanakan di sekolah MI Yaspi 3 Pocol Sine Dusun Kerajan, Rt 07/Rw 05 Desa Pocol, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dan sekolah MI Yaspi 3 Pocol Sine sudah diberi izin dari Kepala Sekolah yang bernama Bapak Drs. Abd Rohim dan kegiatan tersebut di dilakukan setiap Hari Sabtu pukul 09.00-Selesai. Adapun beberapa Tahapan, Sebagai berikut ; Persiapan, Pelaksanaan/praktik, dan Evaluasi. Berikut ini merupakan alur metode pelaksanaan pelatihan seni tari Tradisional manuk dadali sebagai upaya melestarikan seni budaya di MI yaspi 3 Pocol Sine.



Bagan 1 Metode Pelatihan tari Tradisional Manuk Dadali

Adapun Tahapan kegiatan Tari Tradisional Manuk Dadali

1.

T

tahap Persiapan dan Pembukaan

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, penulis melakukan observasi di lingkungan sekitar MI Yaspi 3 Pocol sine tentang kesenian tari tradisional. Setelah melakukan observasi penulis menemukan fakta bahwa anak-anak MI Yaspi 3 Pocol sine sangatlah terbatas dalam pengetahuan tentang kesenian tari tradisional. Hal ini karena kurangnya pengetahuan tentang Kesenian tari tradisional. Maka penulis merancang beberapa Pelatihan Kegiatan Tari Tradisional untuk disosialisasikan di MI Yaspi 3 Pocol Sine dan menyiapkan alat-alat yang diperlukan dalam sosialisasi tersebut.

2.

T

tahap Pelaksanaan

Pada tahapan kedua ini penulis mengenalkan tarian Tradisional yaitu tari manuk dadali. Tari manuk dadali adalah tarian tradisional yang berasal dari Jawa Barat, tarian ini juga

disajikan dengan iringan lagu Manuk Dadali. Meskipun Manuk Dadali diartikan sebagai burung Garuda, namun gerakannya ini dilakukan dengan gerakan yang gemulai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan seni tari tradisional yang dilaksanakan pada hari sabtu, 11 Maret 2023 yang diikuti oleh siswa kelas 1 dan 3 MI Yaspi 3 Pocol Sine. Pelatihan tari yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan 1x pertemuan dapat menambahkan wawasan serta pengalaman baru bagi pendidik, disamping itu pelatih bisa mengasah bakat peserta didik dalam pengembangan bakat dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dan siswi tersebut. Pelatihan tidak berharap banyak kepada siswa dan siswi MI Yaspi 3 Pocol Sine untuk menghafal dengan cepat gerakan yang telah diberikan oleh pelatih, akan tetapi pelatih mengharapkan peserta didik mengikuti arahan serta aturan yang diterapkan selama mengikuti latihan tari tradisional manuk dadali.

Adapun Tahapan Kegiatan tari Tradisional manuk dadali sebagai berikut;

1. Tahapan Persiapan dan Pembukaan

- a. Mengeksplorasi gerakan
- b. Menyusun gerakan
- c. Menentukan pola lantai
- d. Menentukan konsep music pengiring tari
- e. Setting tempat

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Gerakan yang pertama itu kuda-kuda

Posisi Berdiri dengan lutut yang sedikit ditekuk. Posisi kuda-kuda ini melambangkan kegagahan dari burung Garuda dan biasanya posisi kuda-kuda ini dibarengi dengan pola gerakan lengan dari penari yang diayun-ayunkan.

- b. Jinjit-Jinjit

Untuk melakukan gerakan jinjit, penari perlu berjalan kearah depan dan belakang dengan posisi kaki berjinjit.

- c. Jalan

Variasi gerakan jalan yang dimunculkan adalah dengan merubah arah putaran dengan mempertahankan pola gerak ayunan lengan penari.

- d. Gerak Kaki

Ketika diam ditempat ini, para penari akan memainkan kakinya dengan menggerakan/mengayunkan kaki kearah depan dan belakang secara bergantian.

- e. Sembada

Variasi yang terakhir akan ditampilkan pada puncak pertunjukan tari Manuk Dadali yaitu para penari akan melakukan gerakan sembada. Gerakan sembada

adalah gerakan melipat tangan hingga satu bagian dan meletakkan tangan dibagian dada penari.

Karena ketenarannya, lagu manuk dadali akhirnya digunakan sebagaimana irama pengiring tari. Tarianya menceritakan kisah tentang isi dari lirik lagu tersebut. Puncaknya, lagu dan tari manuk dadali pun semakin dikenal berbagai kalangan masyarakat luas.



Dalam tarian manuk dadali memiliki tiga pola lantai dasar. Pola lantai ini ternyata disesuaikan dengan jenis tarian dan kapasitas ruangan atau panggung pertunjukkan.

Berikut pola lantai dasar tari manuk dadali:

1.

P

ola lantai garis lurus

Pola lantai lurus umumnya dipakai untuk jenis tari tunggal. Apabila tarian ini diperagakan oleh seseorang saja, biasanya akan menerapkan pola lantai garis lurus. Penari menampilkan gerakan tari di satu titik, kemudian berpindah-pindah ke titik yang lain. Garis lurus memberikan kesan yang sederhana namun kuat.

2. Pola lantai garis lengkung

Pola lantai garis lengkung posisi penari membentuk formasi setengah lingkaran ke arah dalam maupun ke arah luar panggung apabila dilihat dari arah depan, pola lantai berbentuk seperti cembungan atau cekungan. Pola lantai garis lengkung memberikan kesan lembut, namun tidak lemah.

3. Pola lantai zig zag

Pola lantai zig zag adalah pola dimana penari memposisikan diri secara berselang-selang

di sisi kanan dan kiri. Pola lantai ini merupakan pengembangan dari pola lantai garis lurus.



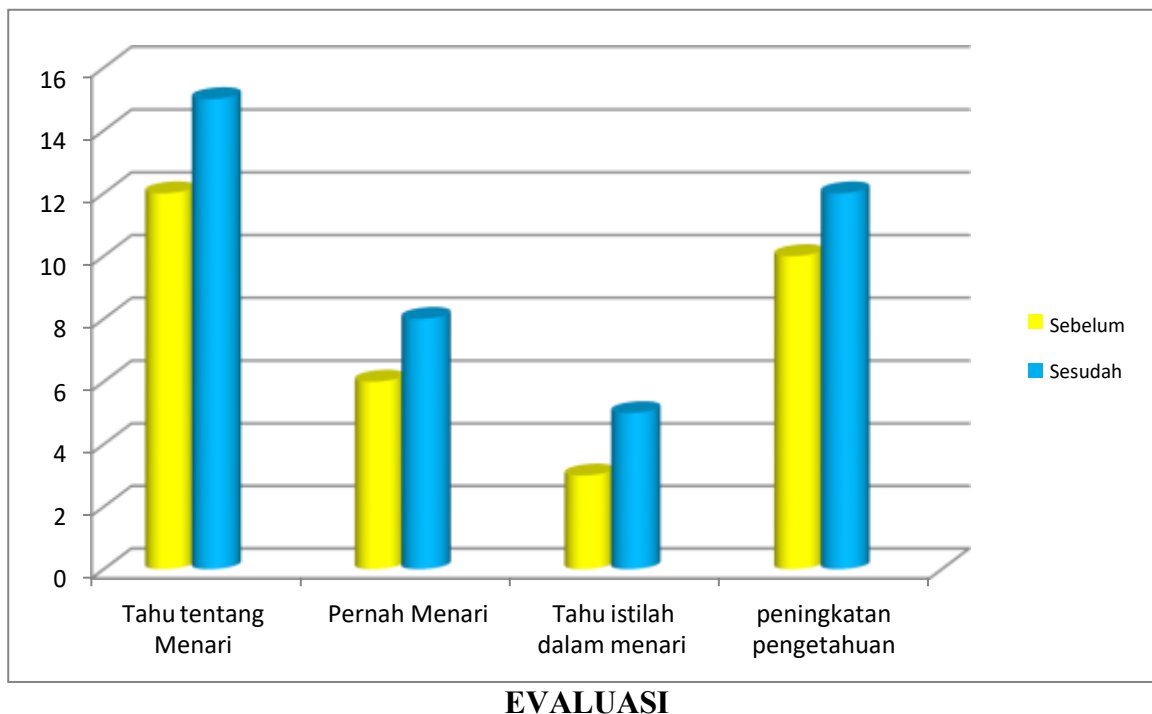
Tari manuk dadali tidak memiliki pakem ragam yang paten, namun tarian ini menitik-beratkan pada lagu daerah Sunda tersebut . Sehingga, gerakan-gerakan yang dilakukan penari kerap kali bervariasi pada setiap pementasannya. Gerakan-gerakan tersebut terbagi menjadi:

1. Posisi kuda-kuda sambil mengayunkan lengan secara bersamaan;
2. Gerakan berjalan maju dan mundur dengan kaki menginjit sambil mengayunkan pinggul dan tangan;
3. Gerakan berjalan maju dan mundur lalu memutar sambil mengubah arah putaran dan di waktu yang sama kedua tangandanyunkan;
4. Lompat ke kanan dan ke kiri sambil mengayunkan kedua lengan;
5. Gerakan kaki diayunkan ke depan secara bergantian dan matanya mengikuti arah kaki;
6. Gerakan terakhir yang meletakkan tangan di dada dan di lipat menjadi satu seperti perangkul.



3. Evaluasi

Berikut grafik sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan tari tradisional manuk dadali



Hasil Peningkatan pengetahuan setelah latihan Menari.

Pada tahap ini penulis melakukan evaluasi adanya pengetahuan pelatihan tari tradisional manuk dadali di MI Yaspi 3 Pocol Sine. Setelah diadakan kegiatan pelatihan tari tradisional dalam melalui beberapa gerakan siswa mampu melakukan dengan baik serta sesuai dengan apa yang direncanakan dari awal. Dalam proses pelatihan tari tradisional siswa sangat antusias mengikuti gerakan dari pelatih.

Hasil dari kegiatan tersebut siswa mendapatkan pengetahuan dari kegiatan pelatihan tari tradisional tersebut yaitu siswa dapat belajar sendiri tanpa adanya pelatih serta siswa dapat meningkatkan dibidang kesenian ,kreatif serta kesadaran pentingnya melestarikan kesenian budaya tari tradisional, dan bukan hanya itu saja siswa dapat mengembangkan potensi keseniannya ditampilkan berbagai acara contohnya: kelulusan, acara desa dan sebagainya.

PENUTUP

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam program Pelatihan tari Tradisioanal Manuk Dadali di MI Yaspi 3 Pocol Sine berjalan dengan baik. Setelah diadakan pelatihan tari Tradisional manuk dadali melalui beberapa tahapan, siswa mampu melakukan dengan baik dan sesuai apa yang telah disusun dari awal. Dalam proses pelatihan tari Tradisional ini siswa dapat Mengembangkan dan melestarikan Kesenian Budaya di sekitarnya khususnya tari Tradisional. Saat Pelatihan berlangsung, mereka sangat antusias mengikuti pelatihan tari Tradisional ini disebabkan adanya Gerakannya yang sangat sederhana dan mudah untuk dipraktekkan yang di iringi dengan Lagu Manuk Dadali. Pada akhirnya, mereka dapat pengetahuan baru dan bisa mempraktekkan sendiri Tari Tradisional Manuk Dadali.

SARAN

Berdasarkan dengan pelatihan tari Tradisional Manuk Dadali menjadikan siswa lebih semangat dan melestarikan ciri khas budaya yaitu Kesenian. Maka dari itu, Penulis dapat menambahkan sumber pengetahuan dari MI Yaspi 3 Pocol Sine khususnya Kelas 1 s/d 3. Dengan jurnal ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan serta dapat memberikan perubahan yang baik dan positif bagi penulis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam Penyusunan ini tidak mungkin tidak ada kata dari kesulitan, kesalahan, ataupun kendala dan hambatan. Maka dari itu, Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terimakasih berkat adanya dukungan serta dorongan semangat dari pihak-pihak yang bersangkutan maka saya dapat menyelesaikan penulisan ini dengan lancar. Saya selaku Penulis sangat berterimakasih Terhadap;

1. Kepada Kepala Sekolah MI Yaspi 3 Pocol Sine , Bapak/Ibu Guru, dan Siswa-Siswi di MI Yaspi 3 Pocol Sine yang sudah mengizinkan saya dan memberikan untuk saya menjalankan Program Kerja tersebut.
2. Kepada DPL selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan, saran dan nasihat dalam proses kegiatan tersebut.
3. Kepada Rekan-Rekanita KKN yang telah membantu dalam pelaksanaan program kerja kegiatan tersebut.

REFERENSI

- Fadlilah, U., Trapsilasiwi.D., & Oktavianingtyas, E. (2015). Identifikasi Aktivitas Etnomatematika petani padi pada masyarakat jawa di Desa Setail. *KadikmA*,6(3),45-56.
- Shaesa. (2021). Tari Angglang Ayu di kepulauan Riau Dikaji dalam perspektif analisis koreografi. *Jurnal Seni Tari*,10(10), 65-71.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst/article/view/43399/19322>
- Sundari,S. R. (2016). Pengembangan Kepribadian dalam Pembelajaran Seni Tari di sekolah. *Imajinasi*,X(1),61-66.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8817/5780>
- Nahak, H. I. (2019). Upaya melestarikan budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65-76.
- 